

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, temuan pada penelitian ini bergantung pada pengujian data berupa angka. Dimulai dengan pengumpulan data perusahaan sektor keuangan, kemudian diolah, interpretasi data, dan akhirnya di publikasi hasil dari penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan alat rasio *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, ukuran perusahaan (aset), kebijakan dividen (DPR), nilai perusahaan (PBV).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Sedangkan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022.
2. Perusahaan sektor keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di website resmi perusahaan atau website resmi BEI yang dinyatakan dalam rupiah (Rp.).
3. Laporan keuangan tahunan berisi data terkait variabel penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, terdapat 106 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022. Namun dari total perusahaan tersebut hanya 30 perusahaan sektor keuangan yang memenuhi seluruh kriteria penentuan sampel. Penelitian ini berlangsung selama dua tahun pengamatan (2021-2022) sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Siyoto & Sodik (2015) data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya. Sumber-sumber ini termasuk buku, laporan, jurnal, Biro Pusat Statistik (BPS), dan lain-lain. Bentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2021-2022 serta data yang diperoleh dari aplikasi *Tradingview*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan resmi terkait, serta didukung dengan data yang diperoleh dari aplikasi *Tradingview* bagi perusahaan yang tidak mencantumkan nilai *current ratio dan dividend payout ratio*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dll. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau mengunjungi situs resmi dari masing-masing perusahaan serta melalui aplikasi *Tradingview*.

E. Klasifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Klasifikasi Variabel

Dari uraian permasalahan dan hipotesis dalam penelitian ini, maka telah ditentukan variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (X) atau dapat dikatakan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019), Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah “CR, DER, ROE, Ukuran

Perusahaan dan Kebijakan Dividen”.

- b. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel terikat dimana suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah “Nilai Perusahaan”.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

a. Variabel Independen (X)

(1). Likuiditas (X₁)

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang hampir jatuh tempo dengan menggunakan semua aset lancar yang tersedia (Kasmir, 2019). *Current ratio* digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan mereka dengan tepat waktu menggunakan aset lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(2). Solvabilitas (X₂)

Kasmir (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, atau seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pembiayaan asetnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(3). Profitabilitas (X₃)

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa *return on equity* adalah rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Dari sudut pandang pemegang saham rasio ini menunjukkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

(4). Ukuran Perusahaan (X₄)

Indriany & Sapari (2022) mengemukakan bahwa jumlah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan. Aset yang lebih besar biasanya diikuti dengan hasil penjualan yang lebih besar begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan LN Total Asset, yang memungkinkan pengukuran secara sederhana tanpa mengubah proporsi dari total aset perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

(5). Kebijakan Dividen (X₅)

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana jumlah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk

laba ditahan yang nantinya akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa depan (Alifiani et al., 2020). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen di proksikan oleh *dividend payout ratio*. DPR adalah rasio perbandingan dividen per lembar saham/*dividen per share* dengan laba per lembar saham/*earning per share*.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Variabel Dependen (Y)

(1). Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh para investor untuk suatu perusahaan. Naiknya harga saham membuat nilai perusahaan menjadi bernilai tinggi. memaksimalkan nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Wulandari et al., 2015). Perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *price to book value* (PBV).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

F. Teknik/Tahapan Analisis Data

Analisis data merupakan proses menguraikan suatu masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Helaluddin & Wijaya, 2019). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Siyoto & Sodik (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik Deskriptif ini berfungsi untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian. Pada analisis statistik deskriptif akan diberikan penyajian data dengan bentuk tabel yang menjelaskan kelompok melalui nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standar deviasi dan jumlah observasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak (Firdaus, 2021). Model regresi yang baik memiliki data dengan distribusi normal atau hampir normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Digdowniseiso (dalam Rifkhan, 2023) multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linier. agar model regresi bebas, maka perlu dilakukan pengujian multikolinieritas. pendeteksian problem multikolinieritas nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan cara melihat nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 artinya tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, dilakukan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi seri atau tidak diantara variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) untuk mengidentifikasi apakah ada autokorelasi atau tidak dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai prob nya <0,05 maka dalam model penelitian terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun jika nilai prob nya >0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Return on Equity*

X_4 = Ukuran Perusahaan

X_5 = Kebijakan Dividen

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

e = Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Nugraha (2022) Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel bebas berpengaruh kuat terhadap nilai perusahaan. Terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu Koefisien determinasi biasa (r) dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah dua kategori koefisien determinasi.

